

## Judi Online Dan Watak Kriminal Perspektif Psikologi Kriminal

Fransisca Adline Mlati Dewi<sup>1</sup>, Putri Nur Amaliya Sariman<sup>2</sup>,  
Abiyadh Raissa Ramadhan<sup>3</sup>, Muhammad Farhan<sup>4</sup>, Tugimin Supriyadi<sup>5</sup>  
<sup>1-5</sup>Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Email: [tugimin.supriyadi@dsn.ubharajaya.ac.id](mailto:tugimin.supriyadi@dsn.ubharajaya.ac.id)<sup>1</sup>, [202210515032@mhs.ubharajaya.ac.id](mailto:202210515032@mhs.ubharajaya.ac.id)<sup>2</sup>  
[202210515004@mhs.ubharajaya.ac.id](mailto:202210515004@mhs.ubharajaya.ac.id)<sup>3</sup>, [202210515164@mhs.ubharajaya.ac.id](mailto:202210515164@mhs.ubharajaya.ac.id)<sup>4</sup>  
[202210515212@mhs.ubharajaya.ac.id](mailto:202210515212@mhs.ubharajaya.ac.id)<sup>5</sup>

**Abstract.** *The development of digital technology and increasingly widespread internet access in recent decades has led to a significant increase in online gambling participation. The ease of access offered by online gambling platforms has attracted a wide range of people regardless of age, gender, or socioeconomic background. However, this phenomenon also brings serious negative impacts, including addiction that can trigger criminal behaviour such as fraud, theft, and money laundering. This research aims to explain the relationship between online gambling and criminal behaviour from a criminal psychology perspective and discuss the social implications and effective prevention strategies. The method used is a literature study, with analysis of various data sources from books, journals, and previous research. The results of the review show that online gambling not only affects the economy, religion and mental health of individuals, but can also damage household harmony and social relationships. This study is expected to provide a deeper understanding of the dynamics of online gambling addiction and criminal behaviour so that more effective intervention approaches can be formulated.*

**Keywords:** *Online gambling, Criminal behaviour, Mental health*

**Abstrak.** Perkembangan teknologi digital dan akses internet yang semakin meluas dalam beberapa dekade terakhir telah menyebabkan peningkatan signifikan dalam partisipasi perjudian online. Kemudahan akses yang ditawarkan oleh platform judi online telah menarik berbagai kalangan tanpa memandang usia, jenis kelamin, atau latar belakang sosial ekonomi. Namun, fenomena ini juga membawa dampak negatif yang serius, termasuk kecanduan yang dapat memicu perilaku kriminal seperti penipuan, pencurian, dan pencucian uang. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan hubungan antara judi online dan perilaku kriminal dari perspektif psikologi kriminal serta membahas implikasi sosial dan strategi pencegahan yang efektif. Metode yang digunakan adalah studi literatur, dengan analisis terhadap berbagai sumber data dari buku, jurnal, dan penelitian terdahulu. Hasil tinjauan menunjukkan bahwa judi online tidak hanya memengaruhi ekonomi, agama, dan kesehatan mental individu, tetapi juga dapat merusak keharmonisan rumah tangga dan hubungan sosial. Studi ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang dinamika kecanduan judi online dan perilaku kriminal sehingga dapat dirumuskan pendekatan intervensi yang lebih efektif.

**Kata kunci:** Perjudian online, Perilaku kriminal, Kesehatan mental

### PENDAHULUAN

Dengan perkembangan teknologi digital dan akses internet yang semakin meluas dalam beberapa dekade terakhir, fenomena perjudian online telah berkembang menjadi salah satu masalah penting. Tanpa memperhatikan usia, jenis kelamin, atau latar belakang sosial ekonomi, partisipasi di platform judi online telah meningkat secara signifikan karena kemudahan akses dan anonimitas yang. Dalam beberapa dekade terakhir, fenomena perjudian online menjadi masalah penting. Partisipasi di platform ini meningkat secara signifikan karena kemudahan akses dan anonimitas. Namun, ada bahaya yang harus diperhatikan, seperti dampak negatif terhadap moralitas dan martabat individu, yang sering menyebabkan perilaku kriminal. Perjudian online juga dapat menyebabkan kecanduan serius dan memicu tindakan kriminal.

seperti penipuan, pencurian, dan pencucian uang.

Perkembangan teknologi digital dan akses internet telah mengubah cara orang berjudi. Judi online memiliki kemudahan dan anonimitas yang tidak ada dalam judi konvensional. Namun, judi online juga memiliki dampak negatif seperti munculnya perilaku kriminal di kalangan pecandu judi. Kecanduan judi online dapat memicu perilaku kriminal dan mempengaruhi aspek moral dan perilaku individu. Studi ini bertujuan untuk menjelaskan hubungan antara judi online dan perilaku kriminal dari perspektif psikologi kriminal. Tinjauan ini juga membahas implikasi sosial dari fenomena ini dan strategi pencegahan perilaku kriminal terkait judi online. Melalui pemahaman yang lebih dalam tentang dinamika kecanduan judi online dan perilaku kriminal, diharapkan dapat dirumuskan pendekatan intervensi yang efektif. (Arianus Harefa, 2022)

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur dan/atau tinjauan pustaka. Menurut Mahanum (2001), tinjauan pustaka adalah aktivitas guna meninjau atau mengkaji ulang berbagai literatur yang telah dipublikasi oleh akademisi atau peneliti lain sebelumnya terkait topik pembasan yang akan diteliti. Dalam metode ini, peneliti mengumpulkan, menganalisis, mengolah, mengorganisir sumber data yang berasal dari buku, jurnal, dan penelitian terdahulu.

## **PEMBAHASAN**

### **Judi Online**

Judi adalah bertaruh pada sesuatu yang berharga dengan harapan bahwa hasilnya akan lebih besar dari yang dipertaruhkan. Judi memiliki banyak jenis, seperti taruhan di kasino, lotere, dan taruhan online. Judi online adalah jenis permainan judi di mana pemain bertaruh dengan uang, dengan aturan dan algoritma yang dibuat oleh bandar dan menggunakan internet sebagai perantara.

### **Penyebab Kecanduan Judi Online**

Dalam istilah psikologis, kecanduan berjudi adalah kecanduan berjudi yang akut, yang biasanya berdampak besar pada kehidupan pribadi penderita. Salah satu tanda-tanda gangguan perjudian adalah sebagai berikut:

1. Keinginan untuk terus-menerus meningkatkan jumlah taruhan untuk
2. memenuhi keinginan mereka untuk berjudi
3. Tidak mampu atau tidak bisa menghentikan keinginan untuk berjudi
4. Ingin berjudi saat merasa stres

5. Berangan-angan tentang perjudian sebelumnya, serta membayangkan hadiah dari perjudian ke depannya
6. Bergantung atau meminjam uang kepada orang lain untuk memenangkan permainan
7. Berbohong tentang seberapa banyak mereka telah berjudi
8. Bergantung atau meminjam uang kepada orang lain untuk memenuhi keinginan berjudi mereka. (*FENOMENA KEJAHATAN KRIMINOLOGI BERDASARKAN PSIKIS & PSIKOLOGIS MANUSIA*, n.d.)

Judi dapat menjadi kecanduan karena beberapa hal. Pertama, Jenis kelamin, kemungkinan pria mengalami gangguan perjudian dibandingkan wanita. Kedua usia, dibandingkan dengan rentang usia lainnya, individu di rentang usia remaja hingga dewasa awal memiliki kemungkinan lebih besar untuk mengalami gangguan perjudian (Permana et al., 2014). Ketiga, hubungan keluarga. Studi menunjukkan bahwa sekitar lima puluh persen orang dengan gangguan perjudian disebabkan oleh gen, dan lima puluh persen lainnya disebabkan oleh lingkungan. Keempat, perubahan perilaku atau depresi. Seringkali, orang yang mengalami gangguan perjudian juga memiliki hubungan dengan alkohol, rokok, dan obat-obatan terlarang

### **Dampak Negatif Judi Online**

Lebih dari 800 ribu situs judi online diblokir oleh pemerintah, tetapi masih beroperasi dengan berbagai metode, termasuk menggunakan nama resmi pemerintah. Konten judi online juga sering dipromosikan melalui media sosial oleh influencer, yang akan meningkatkan permasalahan judi online dan efek negatifnya. Dampak negatif dari bermain judi online adalah sebagai berikut:

#### **1. Ekonomi**

Menang dalam taruhan online bisa menyebabkan kehilangan semua uang. Gangguan perjudian membuat seseorang terus memaksa keuangan mereka, bahkan saat kekurangan uang. Judi online ilegal dengan perputaran uang Rp. 81 triliun pada 2022, lebih baik digunakan untuk tujuan yang produktif.

#### **2. Agama dan Budaya**

Sering kali disebutkan tentang efek buruk dari berjudi dalam berbagai literatur religius dari berbagai agama yang berbeda. Misalnya, ada bukti tentang larangan keras berjudi dalam agama Islam karena itu termasuk dalam perbuatan syaitan dan dapat memecah belah dan menimbulkan perselisihan. Dalam agama Kristen, ada pengetahuan tentang The Seven Deadly Sins, yang mencakup dosa serakah, yang berarti serakah adalah dosa besar. Perilaku serakah ini termasuk dalam aktivitas judi.

### 3. Kesehatan Mental

Judi online berdampak buruk pada kesehatan mental, seperti gangguan perjudian dan tingkat kecemasan yang tinggi. Dampak terhadap psikis adalah kondisi mental yang dipengaruhi oleh pikiran, kebiasaan, dan lingkungan. Respons terhadap stimulus dapat mempengaruhi perilaku dan sikap individu, termasuk dalam perjudian. Psikologi menganggap perilaku manusia sebagai reaksi yang dapat bersifat biasa atau kompleks.

- a. Orang biasa, atau biasa juga disebut orang biasa (normal). Pemain judi dalam kategori ini hanya bermain permainan sebagai hiburan atau rekreasi, dan mereka dapat menghentikannya kapan saja.
- b. Pelaku judi profesional, yang menjadikan permainan judi sebagai mata pencahariannya dan sangat mengharapkan kemenangan di setiap permainan.
- c. Pelaku judi neurotik, yang bermain tanpa pengetahuan. Oleh karena itu, mereka melakukan judi sebagai dorongan intrinsik, dan karena mereka sudah masuk ke tahap kecanduan, sulit untuk menghentikannya.

### 4. Keharmonisan

Judi online juga bisa merusak keharmonisan rumah tangga antara suami istri ataupun antara orang tua dan anak. Bahkan terkadang karena permainan judi ini membuat pertengkaran atau perkelahian antar teman karena kekalahan ataupun seringnya perilaku meminjam uang pada teman tanpa dikembalikan untuk bermain judi online.

### **Watak Kriminal**

Menurut Hurlock (dalam Kesuma et al., 2012), adalah standar moral yang digunakan untuk menilai nilai dan memiliki hubungan dengan perilaku yang diatur oleh kehendak. Menurut Kretschmer (dalam Suryabrata, 2008), watak adalah semua kemungkinan reaksi emosional dan sukarela manusia yang terjadi sepanjang hidupnya. Reaksi ini dibentuk oleh elemen dalam (keturunan, faktor endogen) dan elemen luar (pendidikan dan pengalaman, faktor eksogen). Berdasarkan penjelasan ini, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan watak adalah sifat batin manusia yang mendorong perilaku yang dilakukan dan dibentuk oleh individu. Watak dapat dibagi menjadi dua kategori: (1) watak dalam arti normatif atau etis; dan (2) watak sebagai sifat-sifat yang membedakan orang-orang (Kant, dalam Suryabrata, 2008).

Psikologi kriminal adalah bidang ilmu yang mempelajari kondisi psikologi (perilaku atau kejiwaan) seorang penjahat serta semua atau yang berhubungan baik langsung maupun tidak langsung dengan perbuatan yang dilakukan dan konsekuensi dari perbuatan tersebut. Psikologi kriminal juga mempelajari tingkah laku individu, terutama bagaimana dan mengapa tingkah laku asosial atau kriminal muncul. Ini karena manusia satu sama lain adalah jaringan dan

memiliki dasar yang sama. (Ihsanudin et al., 2023) Pengertian-pengertian ini menunjukkan bahwa dalam proses perkembangan manusia, sejumlah faktor yang saling berhubungan membentuk watak psikologis pada setiap orang. Dengan demikian, dapat diartikan watak kriminal adalah kumpulan sifat, pikiran, dan perilaku yang meningkatkan kemungkinan seseorang melakukan tindakan kriminal. (Rasdian Ningsah dan Joko Kuncoro, 2017)

## **KESIMPULAN**

Judi online telah memberikan dampak negatif yang signifikan, terutama dalam bentuk perilaku kriminal. Dalam penelitian ini, dilakukan eksplorasi hubungan antara judi online dan watak kriminal dari perspektif psikologi kriminal. Ditemukan bahwa kecanduan judi online tidak hanya berpengaruh pada aspek ekonomi individu, tetapi juga pada aspek moral dan perilaku mereka. Watak kriminal yang muncul pada pecandu judi online sering kali ditandai dengan perilaku kompulsif yang merugikan, seperti penipuan, pencurian, dan ketergantungan finansial yang ekstrim. Dampak negatif dari judi online termasuk kerugian ekonomi, konflik sosial, dan gangguan kesehatan mental. Psikologi kriminal memberikan wawasan penting dalam memahami dan menangani masalah ini, dengan harapan dapat melakukan pencegahan dan penanggulangan yang efektif untuk mengurangi dampak negatif dari judi online.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arianus Harefa, A. N. (2022). Perspektif psikologi kriminal terhadap penyebab terjadinya juvenile delinquency ditinjau dari aspek kriminologi. *Fenomena kejahatan kriminologi berdasarkan ciri psikis & psikologis manusia*.
- Ihsanudin, R., Dewi, D., & Adriansyah, M. (2023). Maraknya judi online di kalangan remaja Kelurahan Derwati Kecamatan Rancasari Kota Bandung. *Jurnal Cerdik: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 3(1), 73–87. <https://doi.org/10.21776/ub.jcerdik.2023.003.01.08>
- Permana, J., Deliana, M., & Psikologi, J. (2014). Perilaku judi kupon togel pada remaja Desa Sukorejo Kabupaten Kendal. *Intuisi: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 6(2). <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/INTUISI>
- Rasdian Ningsah, & Kuncoro, K. J. (2017). Persepsi terhadap perilaku tindak kriminal ditinjau dari kepribadian the Big Five & status hukum wanita narapidana & wanita non narapidana. *Intuisi: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 12(1), 27–34.